

## Pengalaman Literasi Seru di BBW

YOGYA (KR) - Bazar Buku Internasional 'BBW' kembali hadir di Yogyakarta, membawa pengalaman literasi yang seru dan interaktif bagi seluruh keluarga di Lippo Plaza Jogja dari tanggal 29 Agustus hingga 8 September, mulai pukul 10.00 hingga 22.00 WIB. BBW Yogyakarta 2024 menawarkan diskon hingga 90 persen untuk berbagai buku dari segala genre, serta bermacam kegiatan menarik yang dapat dinikmati oleh anak-anak dan orangtua.

"BBW Yogyakarta 2024 tidak sekadar bazar buku, tetapi juga sebuah pengalaman literasi yang interaktif dan menyenangkan, terutama bagi anak-anak. Kami ingin membangkitkan semangat membaca sejak dini dengan menghadirkan kategori buku dan aktivitas yang dirancang khusus untuk me-



**Pengunjung di acara BBW Yogyakarta di Lippo Plaza.**

tingkatkan minat baca anak-anak melalui cara-cara yang kreatif dan mendidik," kata Public Relations, Big Bad Wolf Books Indonesia Andri Suharyono di Yogyakarta, Kamis (29/8).

Menurut Andri, dengan mengusung konsep yang interaktif, terutama bagi anak-anak, BBW Yogyakarta 2024 tidak hanya menawarkan buku berbagai genre dari penulis terkenal internasional. Tetapi juga menghadirkan beberapa kategori khusus seperti pengelompokan buku se-

suai kategori usia yang akan memudahkan orangtua dalam memilih buku yang sesuai untuk anak. Juga berbagai kategori spesial yang dirancang untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan menciptakan pengalaman edukatif yang menyenangkan. Selain itu dapat meningkatkan kedekatan antara anak dengan orangtua melalui kegiatan kreatif yang dilakukan dengan mengambil dari kegiatan menarik di dalam buku.

(Ria)-f

## Menikmati 'Sor Ringin' JNM dengan Cara Lain



**Pengunjung menikmati pertunjukan H.E.A.R.T di bawah pohon beringin JNM dengan cara yang berbeda.**

SENIMAN asal Yogyakarta, Ari Wulu berkolaborasi dengan Ismoyo Adhi, dan Krisnawanto serta para pemikir kreatif lainnya menampilkan sebuah pertunjukan audiovisual unik yang dikemas dalam tajuk H.E.A.R.T (Hidden Elementary Algorithm of (Unconscious) Reality Truth). Gelaran ini berlangsung di bawah pohon beringin (Sor Ringin - Jawa) yang ada di Jogja National Museum (JNM).

"H.E.A.R.T adalah sebuah pertunjukan inovatif yang mengeksplorasi kemampuan manusia untuk

mengelola emosi yang berasal dari berbagai pengalaman. Pengalaman-pengalaman ini terekam dalam memori bawah sadar, yang seiring waktu, terkubur dalam dan tergantikan oleh yang baru, namun, memori yang terpendam ini terus berfungsi sebagai pembanding dengan pengalaman-pengalaman baru yang muncul," tutur Ari Wulu.

Pertunjukan ini menggabungkan teknik pemetaan video dan audio binaural. Dengan menggunakan fasad pohon makhluk hidup yang gerakannya sering di-

abaikan sebagai objek pemetaan video, pertunjukan ini juga menyertakan monolog pendek untuk mengganggu kesadaran penonton, menjadikan mereka bagian dari pengalaman tersebut.

Pengunjung bisa menikmati pohon beringin dengan cara yang berbeda, selain pemandangan visual yang indah melalui video mapping yang disorot di pohon beringin. Pengunjung juga disediakan headset sehingga menimbulkan suasana dan perasaan yang berbeda dari suara-suara tersebut.

Selain pertunjukan audiovisual, H.E.A.R.Truth juga memberikan workshop cara pembuatan video mapping, juga talkshow dan demo Epson.

Pertunjukan ini diadakan selama empat hari, dari 27 hingga 30 Agustus 2024, dengan tujuh sesi setiap harinya pukul 18.00 - 22.00 WIB di area pohon beringin JNMBloc. Tiket dijual seharga IDR 30.000 dan dapat dibeli secara daring maupun langsung di tempat mulai pukul 15.30 - 21.00 WIB.

(Ret)-f

## BERHARAP ADA KELONGGARAN WAKTU

# Warga Bong Suwung 'Curhat' ke DPRD DIY

YOGYA (KR) - Lebih dari 100 warga Bong Suwung Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta mendatangi Kantor DPRD DIY, Kamis (29/8).

Mereka meminta advokasi dari wakil rakyat terkait permasalahan yang sedang dihadapi bersama PT KAI.

Oleh PT KAI sebagai pihak yang memiliki hak kelola, warga yang sehari-hari tinggal di Bong Suwung tersebut meminta segera meninggalkan lokasi paling lambat tanggal 31 Agustus 2024. Padahal mereka tidak ada tempat tinggal lain selain di lokasi tersebut.

Total ada 74 Kepala Keluarga dengan 168 jiwa yang sehari-hari tinggal di Bong Suwung. Mereka berprofesi sebagai pemu-

lung, pedagang kecil-kecilan dan 74 jiwa adalah Pekerja Seks Komersial (PSK). Dari 168 jiwa tersebut ada yang NIK DIY, ada yang pendatang.

"Kami diminta segera oleh PT KAI segera meninggalkan lokasi yang telah kami jadikan sebagai tempat tinggal paling lambat 31 Agustus 2024," kata Nugroho selaku perwakilan warga.

Bong Suwung memiliki panjang sekitar 300 meter dan PT KAI hanya akan memberikan biaya bongkar bangunan sebesar Rp 150 ribu per meter<sup>2</sup>. Hal itu telah disampaikan



**Warga Bong Suwung ketika di Kantor DPRD DIY, Kamis (29/8).**

dalam sosialisasi bulan lalu.

Untuk itu masyarakat Bong Suwung meminta bantuan pada DPRD DIY dengan dampingan mahasiswa dari HMI Kabupaten Sleman.

"Kami dalam empat tahun terakhir telah melakukan pendampingan terhadap masyarakat Bong Suwung," ungkap Naufal

A'isy selaku Ketua HMI Sleman.

Kedatangan masyarakat Bong Suwung tersebut diterima oleh Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta. Huda meminta agar PT KAI memberi kelonggaran waktu bagi warga. "Karena yang mereka minta ini waktu setidaknya dua tahun lagi," ujar Huda.

(Awh)-f

## MEMPEREBUTKAN PIALA GUBERNUR

# Lomba Kreativitas Garap Gending Keistimewaan DIY

YOGYA (KR) - Sepuluh grup perwakilan Kabupaten dan Kota mengikuti Lomba Kreativitas Garap Gending Keistimewaan Tingkat DIY memperebutkan Piala Gubernur DIY di Laboratorium Seni Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Jumat (30/8) pukul 09.00. Lomba diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kulonprogo dan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

"Peserta datang dari sanggar, paguyuban, kelompok, ataupun grup karawitan perwakilan dari Kabupaten dan Kota di DIY," kata koordinator lomba, Setya Rahdiyatmi KJ, Rabu (28/8).

Setya menyebutkan, lomba ini sebagai bentuk kepedulian dalam memajukan kebudayaan yang merupakan salah satu agenda dalam rangka memperingati 'Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta' yang dilaksanakan setiap tanggal 31 Agustus. Peserta membawakan materi secara komposisional terdiri dari dua bagian, yaitu Lelagon Jogja Istimewa Laras Pelog Pathet Nem karya Dr Sukisno MSn dan Lelagon Cahyaning Kaistimewaan Laras Pelog Pathet Nem karya Joko Mursito SSn MA. Dewan juri terdiri dari Dr I Nyoman Cau Arsana SSn MHum, Dr Raharja, SSn MM, Suhardjono MSn, Joko Suprayitno MSn, dan Dra Sutrisni MSn. Tiga besar dari lomba ini akan

dipentaskan pada malam puncak peringatan UU Keistimewaan DIY pada 12 September 2024 di Kulonprogo.

"Masing-masing pemenang juga akan mendapatkan dana pembinaan," kata Setya.

Setya menambahkan, lomba tidak membelenggu inovasi dan daya kreativitas sebagai sebuah potensi yang dimiliki oleh para penggarap.

Keterbukaan ruang kreativitas dapat melibatkan unsur teknis, komposisional, musikalitas, warna kedaerahan dari suatu wilayah perkembangan karawitan lainnya, gaya kelompok, maupun gaya individu. Unsur kemajemukan gaya dan rasa dipahami sebagai sebuah kekayaan budaya karawitan.

(Ewp)-f

## MUTIARA JUMAT

### Visualisasi Surga dalam Gala Bunga Matahari

Oleh Athiful Khoiri

SAL Priadi menulis lagu *Gala Bunga Matahari* yang menghentak berbagai sosial media. Banyak orang tersentuh dan menagis karena liriknya lembut, puitis, dan penuh emosi. Lagu ini mengisahkan seseorang yang merindukan sosok terkasih, namun telah tiada, dan berharap bisa bertemu lagi meskipun dalam mimpi.

Dalam liriknya, Sal mengajak kita merenung dan berdialog dengan mereka yang telah pergi, bertanya tentang apa yang mereka lakukan di tempat barunya. Sal kemudian melukiskan keelokan surga, yang ternyata selaras dengan gambaran surga dalam Alquran dan hadis.

Lirik 'adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi air susu' mengingatkan kita deskripsi surga sebagaimana digambarkan dalam QS Muhammad: 15, berupa taman yang indah, sungai mengalir dari air susu, anggur, madu, dan buah-buahan lainnya.

Lirik 'juga badanmu tak sakit-sakit lagi, kau dan orang-orang di sana muda lagi' selaras dengan hadis Nabi saw tentang seruan kepada para penghuni surga ketika akan memasukinya.

Jika penghuni surga akan masuk, seorang berseru, "Hendaknya kalian tetap hidup, dan tidak mati selamanya. Hendaknya kalian tetap sehat, dan tidak sakit selamanya. Hendaknya kalian tetap muda, dan tidak menjadi tua untuk selamanya. Hendaknya kalian bersenang-senang, dan janganlah berputus asa selamanya," (Riwayat Muslim).

Lirik 'semua pertanyaan temukan jawaban' senada dengan gambaran kenikmatan penghuni surga yang dikisahkan Alquran. Di surga nanti semua



permintaan akan dikabulkan (QS Fussilat: 31); mendapatkan pasangan (QS Al-Baqarah: 25), tidak luput pula bujang-bujang muda berpakaian sutra hijau, gelang tangan dari perak, minuman bersih (QS Al-Insan: 19-21), pasangan yang suci, sopan, matanya jelita (QS Shaffat: 48-49). Bahkan di surga tak ada kata-kata kotor, atau sia-sia (QS Waqiah: 25-26).

Lirik 'hati yang gembira sering kau tertawa' senada dengan keadaan ahli surga yang senang dan bahagia sebagaimana dilukiskan surat Yasin: 55-56. "Sesungguhnya penghuni surga nanti, akan bersenang-senang dengan kegemaran masing-masing, serta duduk dengan pasangan di sofa."

Melalui lagu ini, Sal Pribadi berhasil menghubungkan perasaan kehilangan dan kerinduan dengan menggambarkan visualisasi surga yang indah, tenang, dan damai, sesuai dengan nash Alquran dan hadis Nabi.

Lagu ini memberikan kesan mendalam dan menyentuh bagi pendengarnya, serta mengajak untuk merenungkan kehidupan setelah mati, dan menggali makna terdalam dari setiap kata yang dinyanyikan. Meski visualisasi surga dalam Alquran bisa jadi bukan hakikat yang sesungguhnya. Boleh jadi, panorama surga yang sebenarnya jauh lebih menakjubkan, dan luar biasa dari yang dibayangkan akal pikiran manusia. Akhirnya, *Gala Bunga Matahari* bukan sekadar lagu, melainkan refleksi mendalam tentang cinta, kehilangan, dan kebahagiaan hakiki di akhirat. (\*)-f

Athiful Khoiri SPsi MPsi, Komisi Pemuda, Seni, Budaya MUI Depok Sleman.

**PEMERINTAH KAB. PURWOREJO**   **KOMINFO KAB. PURWOREJO**   **BEA CUKAI**   **DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI**

**“ BERSAMA KITA BERANTAS PEREDARAN ROKOK ILEGAL ”**

**PELANGGARAN UNDANG-UNDANG CUKAI**

ROKOK PITA CUKAI BEKAS

ROKOK PITA CUKAI BERBEDA

ROKOK PITA CUKAI PALSU

ROKOK POLOS ATAU TANPA PITA CUKAI

**LAPORKAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL KE KANTOR BEA CUKAI  
MAGELANG PADA NOMOR : 0821-3415-9933  
ATAU HUBUNGI CALL CENTER NOMOR : 1500 225**